

Pengaruh Pengetahuan Terhadap Preferensi Penggunaan Obat Pegal Linu di Desa Dungmiri

Fitri Nur Diyanti¹, Puri Ratna Kartini², Arum Suproborini³, Erna Dwi Susilowati⁴

^{1,2,3} Farmasi Unipma, Jl. Setia Budi No.85 Kota Madiun, Jawa Timur, Indonesia

⁴RS Paru Mangunharjo Kota Madiun, Jawa Timur, Indonesia

e-mail: ¹fitrinurdiyanti12@gmail.com; ²puri@unipma.ac.id; ³arum@unipma.ac.id

Abstrak

Pegal linu adalah gangguan nyeri otot dan termasuk keluhan yang sering diderita masyarakat pada umumnya. Penyebab umum pegal linu yaitu gangguan otot dimana otot mengalami ketegangan. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap preferensi penggunaan obat pegal linu di Desa Dungmiri. Penelitian ini memiliki desain *observational analytic*, dimana responden tidak diberikan intervensi maupun perlakuan apapun oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan *cross sectional*. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat memiliki pengetahuan baik (76,47%). Dengan menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh nilai signifikan 0,000 ($p < 0,05$). Sehingga terdapat pengaruh pengetahuan terhadap preferensi penggunaan obat pegal linu obat tradisional Desa Dungmiri.

Kata kunci: obat tradisional, pegal linu, Desa Dungmiri

The Influence of Knowledge on Preferences for Using Medicine for Aches and Pains in Dungmiri Village

Abstract

Rheumatic pain is a muscle pain disorder and is a complaint that is often suffered by people in general. A common cause of rheumatic pain is muscle disorders where the muscles experience tension. This research was carried out with the aim of analyzing the influence of community knowledge on preferences for using medicine for aches and pains in Dungmiri Village. This research has an *observational analytic* design, where respondents are not given any intervention or treatment by the researcher. This research uses a *cross sectional* approach. The results obtained show that the majority of people have good knowledge (76.47%). Using the *Chi-Square* test, a significant value of 0.000 was obtained ($p < 0.05$). So there is an influence of knowledge on preferences for using traditional medicine for aches and pains in Dungmiri Village.

Key words: traditional medicine, rheumatic pain, Dungmiri Village

Pendahuluan

Pegal linu adalah gangguan nyeri otot dan termasuk keluhan yang sering diderita masyarakat pada umumnya. Penyebab umum pegal linu yaitu gangguan otot dimana otot mengalami ketegangan. Penggunaan otot yang berlebihan atau *overuse*

dapat menyebabkan kekurangan oksigen pada otot yang digunakan, sehingga menyebabkan oksidasi anaerobik yang dapat menghasilkan asam laktat. Asam laktat dapat menyebabkan rasa sakit. Nyeri pegal linu dapat berlangsung singkat, misalnya kram otot yang berlangsung sehari-hari, berbulan-bulan, atau bahkan bertahun-tahun, menimbulkan rasa tidak nyaman karena intensitasnya sangat berfluktuasi (Ahmad, 2022).

Masyarakat Indonesia telah mengenal dan menggunakan ramuan tradisional sebagai obat untuk mengatasi gangguan kesehatan. Pengetahuan tentang tanaman obat didasarkan pada pengalaman dan pengetahuan yang diturunkan dari generasi ke generasi. Indonesia memiliki sumber daya hayati dan merupakan salah satu negara dengan keanekaragaman hayati tertinggi di dunia, nomor dua setelah Brazil (Permenkes RI, 2013 dalam Larasati et al, 2019).

Sekitar 80% tanaman obat dunia tumbuh di Indonesia, sehingga kita dapat dengan mudah menemukan bahan-bahan alami yang dibutuhkan untuk obat di sekitar kita. Indonesia juga memiliki keanekaragaman hayati yang luar biasa dengan sekitar 40.000 spesies, dimana sekitar 1.300 diantaranya digunakan dalam pengobatan tradisional (Weka 2019).

Penelitian ini untuk melihat preferensi masyarakat dalam pemilihan obat tradisional pegal linu. Penelitian ini berdasarkan pada preferensi masyarakat dalam memilih jenis obat yang dipilih, sehingga dapat diprediksi preferensi apa saja yang menjadi penyebab pemilihan obat oleh masyarakat. Untuk itu peneliti sangat tertarik untuk mencari tahu faktor preferensi masyarakat dalam memilih obat di Desa Dungmiri

Metode Penelitian

Tempat dan waktu Penelitian : Penelitian ini dilakukan di Desa Dungmiri, Kecamatan Karangjati, Kabupaten Ngawi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai bulan Juli 2023.

Desain Penelitian : Penelitian ini memiliki desain *observational analytic*, dimana responden tidak diberikan intervensi maupun perlakuan apapun oleh peneliti. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap preferensi penggunaan obat pegal linu. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan *cross sectional*, karena rancangan penelitian yang menganalisis hubungan antara pengetahuan dan preferensi penggunaan obat pegal linu dengan berbagai pendekatan seperti observasi atau pengumpulan data dalam satu waktu (Agustina, 2021).

Populasi dan Sampel : Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Desa Dungmiri selama 1 tahun terakhir yaitu bulan Januari sampai bulan Desember 2022. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Desa Dungmiri jumlah seluruh penduduk sebanyak 1.850 jiwa per Desember 2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Dungmiri yang terpilih secara acak. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah masyarakat dengan usia < 18 tahun dan usia > 75 tahun. Setelah dilakukan perhitungan besar sampel dengan rumus *Lemeshow*, S. maka diperoleh jumlah sampel sebesar 272 responden.

Teknik Pengumpulan Data : Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dengan wawancara kepada responden dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner yang diberikan berisi pertanyaan berupa pengetahuan dan preferensi obat pegal linu masyarakat Desa Dungmiri. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah disusun dan disesuaikan dengan tujuan penelitian dan variabel penelitian untuk dijawab oleh responden melalui wawancara. Wawancara dilakukan selama kurang lebih 30 menit.

Analisis Data : Analisis univariat dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang efek samping obat pegal linu diukur dengan kuesioner yang jawabannya ditentukan dengan skala *guttman* dengan nilai 1 jika jawaban salah dan nilai 2 jika jawaban benar.

Analisis bivariat jika sudah didapatkan data, kemudian diolah dengan menggunakan pengujian *Chi square* untuk menganalisis pengaruh pengetahuan terhadap preferensi penggunaan obat pegal linu di desa Dungmiri. Dengan ketetapan derajat signifikansi α yaitu 0,05, kemudian dari hasil analisa tersebut akan disimpulkan.

Hasil dan Pembahasan

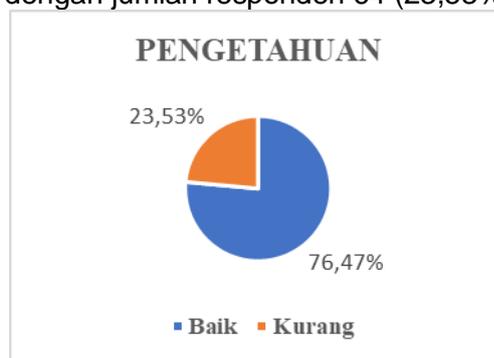
1. Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data responden ditinjau dari pengetahuan yang disajikan dalam tabel 1. sebagai berikut :

Tabel 1. Responden Berdasarkan Pengetahuan

Pengetahuan	Jumlah	Persentase
	208	76,47%
Kurang	64	23,53%
Total	272	100%

Berdasarkan tabel 1. diatas, dapat disimpulkan bahwa dari 272 responden penelitian, tingkat pengetahuan dibagi menjadi 2, diantaranya pengetahuan baik dan kurang baik. Pengetahuan baik jumlah persentase jawaban benar yaitu $\geq 60\%$ dengan jumlah responden 208 (76,47%). Sedangkan pengetahuan kurang baik yaitu persentase jawaban $< 60\%$ dengan jumlah responden 64 (23,53%).



Gambar 1. Diagram Lingkaran Berdasarkan Pengetahuan

Pengetahuan yang baik akan mempengaruhi pola pikir masyarakat, sehingga masyarakat lebih paham dalam memilih obat. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam membentuk pemahaman seseorang. Semakin tinggi pengetahuan seseorang, semakin tinggi juga tingkat pemahaman seseorang (Dilla, 2022). Pengetahuan Masyarakat yang tinggi akan menjadi pertimbangan dalam memilih pengobatan yang lebih besar manfaatnya daripada efek sampingnya (Harahap dkk, 2017). Masyarakat yang memiliki pendidikan SD mendapat informasi selain dari pengalaman, lingkungan sekitar juga diperoleh dari kemajuan teknologi. Menurut Hasanah & Noor, (2021) kemajuan teknologi mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi tentang pengobatan tradisional.

2. Preferensi

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data responden ditinjau dari pengetahuan yang disajikan dalam tabel 2. sebagai berikut :

Tabel 2. Responden Berdasarkan Preferensi Penggunaan Obat Pegal Linu

Jamu	Jumlah	Persentase
Jamu Buatan Sendiri	80	29,41%
Jamu Gendong	137	50,37%

Jamu Toko	55	20,22%
Total	272	100%

Berdasarkan tabel 2. diatas, dapat disimpulkan bahwa dari 272 responden penelitian, tingkat preferensi responden dalam memilih jamu dibagi menjadi 3 yaitu jamu buatan sendiri, jamu gendong, dan jamu toko. Responden yang memilih jamu buatan sendiri sebanyak 80 (29,41%) responden. Responden yang memilih jamu gendong sebanyak 137 (50,37%) responden. Responden yang memilih jamu toko sebanyak 55 (20,22%) responden.

Kesimpulan

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan terhadap preferensi penggunaan obat pegal linu Desa Dungmiri. Dapat dilakukan penelitian selanjutnya dan mengembangkan penelitian dengan waktu yang lebih panjang mengenai pengetahuan terhadap preferensi penggunaan obat pegal linu. Selain itu, bisa juga menambah variabel penelitian, memperluas daerah penelitian dll.

Daftar Pustaka

- Ahmad S.N.A, Siti Latipah, Imas Yoyoh, Alpan Habibi (2022). Peningkatan Pengetahuan Myalgia Pada Masyarakat Di Kelurahan Poris Jaya Tangerang. *Jurnal Abdi Masyarakat* Vol. 3, No.1, Mei 2022, Hal. 109-116
- Larasati, A., Maini, M., & Kartika, T. (2019). Inventarisasi Tumbuhan Berkhasiat Obat Di Sekitar Pekarangan Di Kelurahan Sentosa. *Indobiosains*, 1(2), 76. <https://doi.org/10.31851/indobiosains.v1i2.3198>
- Weka, Vinsensia Maria, Sintetik, O., Apotek, D. I., & Kupang, K. (2019). Perbandingan Preferensi Konsumen Dalam Memilih Obat Tradisional Dan Obat Sintetik Di Apotek Kasih Kupang.
- Agustina, S.D. (2021). Hubungan Health Literacy Dengan Pola Penggunaan Obat Antipiretik Pada Masyarakat Desa Kayutrejo Dimasa Pandemi. Skripsi. Universitas PGRI Madiun.
- Harahap, N. A., Khairunnisa, K., & Tanuwijaya, J. (2017). Patient knowledge and rationality of self-medication in three pharmacies of Panyabungan City, Indonesia. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, 3(2), 186. <https://doi.org/10.29208/jsfk.2017.3.2.124>
- Hasanah, A., & Noor, T. I. (2021). Analisis Preferensi Rumah Tangga Terhadap Produk Jamu Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Rumah Tangga, Kelurahan Baktijaya Kecamatan Sukmajaya Depok. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 7(2), 1004. <https://doi.org/10.25157/ma.v7i2.4961>